

Kesra Gelar Kegiatan Pembinaan dan Monev Penyakit Menular HIV-AIDS

Bagian Kesejahteraan Masyarakat (Kesra) Setda Kota Bima menggelar kegiatan pelaksanaan pembinaan, monitoring dan evaluasi kegiatan pencegahan penyakit menular khususnya HIV-AIDS. Acara ini dibuka oleh Staf Ahli Walikota Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik Nur A Majid SH MH, di Aula Pemerintah Kota Bima pada Kamis 02 Mei 2019. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Dinas kesehatan prov. NTB, kepala biro kesejahteraan rakyat prov. NTB, Hj. Wilya Isnaeni, Skm, MM, Sekertaris KPA Prov. NTB, Suhermanto, VCT Rumah Sakit Umum Provinsi, PKK prov. NTB, LSM Peduli AIDS (Yayasan Inset Indonesia) dan Ketua KPA Kota Bima.

Laporan Ketua Panitia yang di sampaikan oleh Kepala Bagian Kesra Setda Kota Bima selaku Ketua Panitia penyelenggara kegiatan Drs. H A Wahid mengatakan bahwa kegiatan ini bermaksud untuk memperkuat kelembagaan penanggulangan HIV-AIDS. Selain itu, kegiatan ini juga dalam rangka mensinergikan program kerja lintas sektor yang berkaitan dengan pengulangan dan pencegahan penyakit HIV-AIDS melalui peran serta masyarakat. Adapun jumlah peserta kegiatan sebanyak 50 orang.

Dalam sambutan tertulis Walikota Bima yang dibacakan oleh Staf Ahli Walikota Bima mengatakan Epidemologi HIV/AIDS mengancam kesehatan dan kehidupan generasi penerus bangsa, yang secara langsung membahayakan perkembangan sosial dan ekonomi serta keamanan Negara. Oleh karena itu, upaya pengendalian HIV/AIDS sifatnya sangat penting dan harus dilaksanakan secara terakomodir dengan melibatkan berbagai pihak.

Selama ini yang telah dilakukan oleh instansi terkait dan KPA Kota Bima antara lain memobilisasi sumber daya yang intensif dari seluruh lapisan masyarakat untuk mempercepat dan memperluas jangkauan program dengan melakukan sosialisasi kepada para pelajar dan kaum muda karena mereka termasuk yang paling rentan terhadap epidemi ini. Upaya pengendalian ditujukan untuk mengurangi semaksimal mungkin peningkatan kasus baru dan angka kematian.

“Saat ini salah satu langkah strategis yang di tempuh adalah dengan memperkuat komisi perlindungan AIDS dan menggandeng masyarakat umum dan LSM untuk meningkatkan perannya sebagai mitra pemerintah sampai ke tingkat kelurahan”, jelas Staf Ahli.

Program Penanggulangan HIV/AIDS Kota Bima saat ini diupayakan terintegrasi dengan program-program yang ada pada organisasi perangkat daerah seperti dinas kesehatan, BPPKB, Dikpora dan Bagian Kesra yang dikoordinir oleh KPA Kota Bima.

Diakhir sambutannya Nur A Majid SH MH juga berharap pelaksanaan pembinaan dan monev semakin mempertajam pelaksanaan pencegahan penyakit menular khususnya HIV/AIDS, memperkuat koordinasi antara seluruh instansi terkait agar bisa saling mendukung dalam pelaksanaan program kerjanya dan juga kita bisa merumuskan langkah strategis yang bisa di ambil untuk mengatasi masalah yang terjadi.

Dalam sambutan Sekretaris KPA Provinsi NTB mengatakan Penyebaran kasus HIV/AIDS di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) cukup tinggi. Data Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD) NTB mencatat, secara kumulatif sejak tahun 2002 hingga Maret 2019 setidaknya jumlah penderita HIV/AIDS di NTB mencapai 1.648 orang. Dari jumlah itu, sebanyak 743 orang positif mengidap virus HIV, dan 905 orang lainnya dinyatakan positif menderita AIDS, dari kategori penyebaran kasus usia yang terjangkau sudah mulai menyebar ke kalangan muda atau remaja berkisar 20-24 tahun. Sementara dari kelompok profesi, kasus HIV/AIDS justru didominasi kaum ibu rumah tangga (IRT).

“Kita terus lakukan sosialisasi agar masyarakat memeriksakan kesehatan mereka dan rutin melakukan pengecekan,” katanya.

Sementara itu, perwakilan PKK Prov. NTB Sri Murniati, MPH menyampaikan informasi mengenai program dasa wisma yang ada dalam program TP PKK seperti program penuh cinta kasih atau pola asuh bisa di terapkan di lingkup keluarga. Hal ini dilakukan untuk menghindari anak-anak sejak dini dari berbagai pengaruh negatif dan pergaulan bebas.***